

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pada riset penelitian yang telah dijalankan peneliti mengenai pengaruh pertumbuhan ekonomi, upah minimum dan tingkat pengangguran terhadap kemiskinan di Jawa Tengah tahun 2020-2022, maka secara parsial diperoleh hasil dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan. Hal tersebut dilihat berdasarkan nilai prob $< 0,05$ dimana nilai prob $0,0309 < 0,05$ atau berdasarkan nilai $-t$ hitung $> -t$ tabel yaitu $-2,260777 < -1,67793$. Maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh terhadap naik dan turunnya kemiskinan di wilayah di Jawa Tengah sehingga dapat dikatakan bahwa pemerataan ekonomi di wilayah Jawa Tengah sudah merata dan sudah mampu mengalihkan taraf hidup masyarakat menjadi lebih baik. hal tersebut dinyatakan dengan apabila pertumbuhan ekonomi mengalami kenaikan maka kemiskinan akan turun, sebaliknya jika pertumbuhan ekonomi turun maka kemiskinan akan naik.
2. Upah minimum tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kemiskinan. Hal tersebut berdasarkan nilai prob $> 0,05$ dimana nilai prob $0,7133 > 0,05$ atau berdasarkan t hitung $> t$ tabel yakni $0,370759 < 1,67793$. Sehingga disimpulkan bahwa sebesar apapun upah minimum yang ditetapkan oleh pemerintah apabila sumber daya manusia tidak mempunyai skill ataupun kemampuan yang dibutuhkan suatu industri sehingga masih banyak masyarakat yang menganggur maka tidak akan berpengaruh terhadap kemiskinan.
3. Tingkat pengangguran tidak berpengaruh dan signifikan terhadap kemiskinan. Hal tersebut ditunjukkan berdasarkan nilai prob $> 0,05$ dimana nilai prob sebesar $0,9201 > 0,05$ dan berdasarkan nilai t hitung $< t$ tabel yaitu $0,101102 < 1,67793$. Sehingga dapat dikatakan bahwa indikator pengangguran bukan merupakan faktor yang mempengaruhi kemakmuran seseorang. Beberapa orang yang menganggur justru memiliki keadaan ekonomi yang lebih baik karena beberapa hal sedangkan masyarakat miskin justru tidak menganggur dikarenakan mereka belum dapat sepenuhnya memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari.

B. KETERBATASAN PENELITIAN

Riset penelitian ini masih terdapat keterbatasan penelitian, berikut keterbatasan penelitian ini sebagai berikut:

1. Peneliti sebatas meneliti satu wilayah saja yakni provinsi Jawa Tengah sehingga sampel yang didapat pun terbatas dan belum mencakup keseluruhan.
2. Periode waktu penelitian yang dilakukan hanya selama 3 periode saja yakni selama periode tahun 2020-2022.
3. Peneliti hanya menggunakan tiga variabel dalam riset ini yakni Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum dan Tingkat Pengangguran yang dapat mempengaruhi kemiskinan.

C. SARAN

1. Untuk peneliti kedepannya agar dapat memperluas populasi penelitian sehingga sampel yang didapat lebih menyeluruh.
2. Bagi peneliti berikutnya agar dapat menambahkan periode pengamatan sehingga hasil yang didapat jauh lebih baik.
3. Untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan berbagai variabel yang lain diluar dari variabel penelitian ini.

